

- INCOME TAX

ADLN - PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

- TAX PLANNING

**IMPLIKASI PENERAPAN METODE GROSS UP DALAM  
PERHITUNGAN PPh PASAL 21 PEGAWAI TETAP SEBAGAI  
ALTERNATIF EFISIENSI PAJAK TERUTANG PERUSAHAAN  
PADA PT. "C N" DI SURABAYA**

**SKRIPSI**

DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN DALAM  
MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI  
JURUSAN AKUNTANSI

KK  
A 415/05  
IKH  
6



MILIK  
PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA

DIAJUKAN OLEH

**AHMAD HAJI IKHROM**

No. Pokok : 040016871

**KEPADA  
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA**

**2004**

Surabaya, ..... 11/16/2006

**Skripsi telah selesai dan siap untuk diuji**



SKRIPSI

**IMPLIKASI PENERAPAN METODE *GROSS UP* DALAM  
PERHITUNGAN PPh PASAL 21 PEGAWAI TETAP SEBAGAI  
ALTERNATIF EFISIENSI PAJAK TERUTANG PERUSAHAAN  
PADA PT. "C N" DI SURABAYA**

**DIAJUKAN OLEH :**  
**AHMAD HAJI IKHROM**  
No. Pokok : 040016871

**TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH**

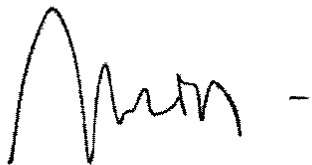
**DOSEN PEMBIMBING,**



Drs. Bambang Suhardito, Msi.Ak.

TANGGAL 24/8/04.

**KETUA PROGRAM STUDI**



Drs. M. Suyunus, MAFIS.Ak.

TANGGAL 24-8-04

## BAB 5

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil diskripsi penelitan dan pembahasan pada Bab 4, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Penerapan metode *Gross Up* dalam perhitungan PPh pasal 21 pegawai tetap PT. "CN" Surabaya akan mengakibatkan penurunan PPh terutang perusahaan, hal itu dikarenakan perusahaan dapat terhindar dari pembayaran pajak yang tidak semestinya.
2. Dengan menggunakan rumus *Gross Up* yang tepat, maka dapat dihitung tunjangan PPh pasal 21 yang diberikan kepada pegawai tetap. Akan mengakibatkan jumlah tunjangan yang diberikan akan sama dengan PPh pasal 21 yang terutang.
3. Penerapan metode *Gross Up* juga memanfaatkan perbedaan tarif antara Wajib Pajak Orang Pribadi dan Wajib Pajak Badan. Dengan cara mengalihkan pendapatan dari perusahaan kepada pegawai.
4. Konsekwensi logis dari penerapan metode *Gross Up* adalah akan menambah biaya gaji perusahaan, meskipun demikian manfaat dari metode ini tetap dapat dirasakan, karena penambahan gaji tersebut akan menurunkan laba perusahaan sebelum pajak. Sehingga akan menurunkan PPh Badan.

5. Dengan menggunakan metode *Gross Up* maka akan meningkatkan PPh pasal 21 terutang pegawai, sehingga hal ini sangat menguntungkan bagi pemerintah karena penerimaan yang lebih pasti dapat ditingkatkan. Dari pada penerimaan PPh Badan yang tidak menentu karena adanya berbagai kompensasi kerugian.
6. Dengan metode *Gross Up* maka perusahaan dapat menetapkan pajak penghasilan yang lebih efisien sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku dan menghindari pembayaran pajak yang tidak semestinya.
7. Dengan menggunakan metode *Gross Up* maka perusahaan akan terhindar dari koreksi positif yang disebabkan oleh adanya beban PPh pasal 21 yang sudah diubah bentuknya menjadi tunjangan pajak.
8. Dengan menggunakan metode *Gross Up* maka perusahaan mendapatkan *Tax Saving* sebesar Rp. 2,933,512.40.

## 5.2. Saran

Dengan pembuktian yang telah dilakukan oleh penulis bahwa metode *Gross Up* efisien diterapkan dalam menghitung besarnya PPh pasal 21 pegawai tetap pada PT. "CN" Surabaya, maka :

1. PT. "CN" Surabaya sebaiknya menggunakan metode *Gross Up* dalam menghitung PPh pasal 21 Pegawai tetap mereka.
2. Sebaiknya pemakaian metode *Gross Up* diterapkan hanya pada karyawan yang berpenghasilan diatas Rp. 2.000.000,00 per bulan, karena adanya PPh Pasal 21 yang ditanggung pemerintah pada penghasilan sampai jumlah tersebut.

MILIK  
PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA